

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.A, Perwita, dan Y. M., Yani. 2005. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ayhan, Kadir. 2016. Korea's Public Diplomacy. Seoul: Hangang Network.
- Ayhan, Kadir. 2017. Korea's Soft Power and Public Diplomacy. Seoul: Hangang Network.
- Bakry, Umar Suryadi. 2017. Dasar-Dasar Hubungan Internasional. Jakarta: Kencana.
- Burchill, Scott. 2005. National Interest in Yogyakarta Relations Theory. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Clinton, dan Kenneth Thomson, dan Hans J. Morgenthau. 2005. Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace. New York: McGraw-Hill Education.
- Cooper, Jorge Heine, dan Ramesh Thakur. 2013. The Oxford Handbook of Modern Diplomacy, Oxford: Oxford University Press.
- Coulombis, dan James H. Wolfie. 1990. Introduction to Yogyakarta Relations: Power and Justice. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Darmayadi, Mulyana, Triwahyuni, Putri. 2015. Mengenal Studi Hubungan Internasional. Bandung : Zavara
- Emilia, Ranny. 2013. Praktek Diplomasi. Yogyakarta: Boduose Media.
- Euny Hong, 2016 .Korean Cool. Yogyakarta: Bentang
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Yogyakarta.
- Iva Rachmawati, 2016. Diplomasi Publik. Yogyakarta
- Kaufman, Joyce P. 2015. Introduction to International Relations: Theory and Practices. Plymouth: Rowman&Littlefield.
- Sitepu Anthonius, P. 2011. Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukawarsini Djelantik. 2008. Diplomasi antara Teori dan Praktek. Yogyakarta : Graha Ilmu.

E-JOURNAL

- Ayu Lintya Ningrum. Upaya China Memperbaiki Hubungan Ekonomi Dengan Korea Selatan Pasca Permasalahan TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD). Vol 7, Yogyakarta 4, 2019.
- Cha, Engaging Cina: Seoul – Beijing Détente and Korean Security. 73-99
- Ethan Meick dan Nargiza Salidjanova “China’s Response to U.S-South Korean Missile Defense System Deployment and its Implication” U.S-China Economic and Security Review Commission. 2017.
- Habiburrahman. Penentangan Tiongkok Terhadap Korea Selatan Dalam Pengadaan TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD) Di Korea Selatan. Vol. 4 Yogyakarta. 2. 2017.
- Joseph S. Nye, Jr. 2008. “Public Diplomacy and Soft Power.” The Annals of the American Academy of Political and Social Science, Yogyakarta. 616.
- Jr Nye, Joseph. Soft Power: the Means to Success in World Politics. New York: Public Affairs. 2004.
- Kim, Jieun. “Korean Wave in China: Its Impact on the South Korean-Chinese Relations”. Vancouver. The University of British Columbia. 2011.
- Laura Renner. The Growing Relationship Between South Korea and China :Consequences For North Korea. (California:Naval Postgraduate School, 2006)
- Leornado. (2019). Diplomasi Budaya Korea Selatan Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan Korea Selatan-Indonesia. Global Political Studies Journal. Vol 3. (16). No 1.2019
- Mathess,Danielle. “Culture,Globalization, and Yogyakarta Relations”. Yogyakarta Symposium on Cultural Diplomacy.2010
- National Intelligence Council. “Nonstate Actors: Impact on Yogyakarta Relations and Implications for the United States”. 2007
- Putu Elvina Suryani. Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan. Vol. 16 Yogyakarta. 1. 2014
- Robert G. Sutter, Chinese Policy Priorities and their Implication for the United State.
- Scott Snyder. Regime Change and another Nuclear Crisis: Comparative Connection: An E- Journal on East Asian Bilateral Relation 4. No 4 (2003)
- Scott Synder, —Happy Tenh for PRC-ROK Relations Celebrate while you can, because Tough Times are Ahead, —Comparative Connection: An E-Journal on EastAsian Bilateral Relations 4, no 3 (2002)

Tae Young dan Dal Yong Jin, " Cultural Policy in the Hallyu: An analysis of Cultural Diplomacy Embedded in Presidential Speeches" International Journal Of Communication Simon Fraser University, 13. Canada.

Tae Young dan Dal Yong Jin, " Cultural Policy in the Hallyu: An analysis of Cultural Diplomacy Embedded in Presidential Speeches" International Journal Of Communication Simon Fraser University, 16. Canada .2016

SKRIPSI

Rosyiana Mutmainnah, "Hubungan Pemerintah Korea Selatan-Chaebol Pasca Penerapan Sanksi Tiongkok Atas Penempatan THAAD 2016-2017", Skripsi, Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta.

INTERNET

100 Policy tasks five year plan of the administration Korean Culture and information service. Melalui [file:///Users/celinematutina/Downloads/100PolicyTasksFive-yearPlanoftheMoonJae-inAdministration2017_en_0825%20\(2\).pdf](file:///Users/celinematutina/Downloads/100PolicyTasksFive-yearPlanoftheMoonJae-inAdministration2017_en_0825%20(2).pdf) pada 12 Agustus 2020

China AS Kembali Berbaikan melalui <https://kompas.id/baca/internasional/2017/03/20/china-as-kembali-berbaikan/> pada 27 Agustus 2020

China Bans All korean music and Entertainment melalui <https://www.digitalmusicnews.com/2016/11/29/china-bans-korean-Hallyu-kpop/> pada 15 Juli 2020

China's ban on Hallyu melalui http://www.koreatimes.co.kr/www/news/opinon/2016/11/202_218799.html pada 19 Agustus 2020

China Begins Lift Ban Hallyu Content Country melalui <https://www.koreaboo.com/news/china-begins-lift-ban-hallyu-content-country/> pada 28 April 2020

China Khawatirkan Dampak Demam K-Pop melalui <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20190513113225-241-394346/china-khawatirkan-dampak-demam-k-pop> pada 12 Agustus 2020

China Partly Lifts Ban On Group Tours To South Korea, Online Curbs Stay melalui <https://www.reuters.com/article/us-sourthkorea-china-tour/china-partly-lifts-ban-on-group-tours-to-south-korea-online-curbs-stay-idUSKBN1DS0BD> pada 5 Mei 2020

China Virtually Ends Hallyu Ban melalui https://www.huffpost.com/entry/china-virtually-ends-hallyu-ban_b_59fb14cae4b09afdf01c40a1 pada 28 April 2020

Chinese Dramas Affected By The Hallyu Ban melalui <http://www.chinesedrama.info/2019/03/chinese-dramas-affected-by-hallyu-ban.html?m=1> pada 27 Agustus 2020

Definition English Diplomacy melalui <http://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/diplomacy> pada 4 april 2020

Dihadapan Presiden Korsel, Xi Jinping Tegaskan China Tolak THAAD melalui <https://international.sindonews.com/read/1136766/40/di-hadapan-presiden-korsel-xi-jinpingtegaskan-china-tolak-thaad-1473050956> pada 15 Juli 2020

Does Korea Have A Big Influence On The Culture of China melalui <https://www.quora.com/Does-korea-have-a-big-influence-on-the-culture-of-China> pada 18 April 2020

Explaining Thaad, and Why It So Bothers China: QuickTake Q&A melalui <https://www.bloomberg.com/politics/articles/2017-03-06/explaining-thaad-andwhy-it-so-bothers-china-quicktake-q-a> pada 18 April 2020

Hallyu (Korean Wave) melalui <http://www.korea.net/AboutKorea/Culture-and-the-Arts/Hallyu> pada 18 April 2020

Ketegangan Mereda, K-POP Kembali Jadwalkan Konser Di China melalui <https://kabar24.bisnis.com/read/20190220/19/891437/ketegangan-mereda-k-pop-kembali-jadwalkan-konser-di-china> pada 13 September 2020

Kpop melalui <http://kpopherald.koreaherald.com> pada 18 April 2020

Korean Cultural Centers melalui <http://www.korea.net/AboutUs/Overseas-Korea-Centers/Korean-Cultural-Centers> pada 18 April 2020

Nye, Jr., J.S. "Soft Power and Higher Education." Forum for the Future of Higher Education melalui <http://www.educause.edu/Resources/SoftPowerandHigherEducation/158676> pada 18 April 2020

Official Sales of Korea tourism Product started in China Korean Hallyu Lift melalui <https://news.naver.com/main/read.nhn?mode=LSD&mid=sec&sid1=101&oid=374&aid=0000214875> pada 13 september 2020

Perlemahan Ekspor Korea Selatan Berlanjut Ke Bulan-9 melalui <https://kabar24.bisnis.com/read/20190902/19/1143331/pelemahan-ekspor-korea-selatan-berlanjut-masuki-bulan-ke-9> pada 27 Agustus 2020

President Moon attends Korea-China Trade Partnership Ceremony melalui <http://www.korea.net/NewsFocus/policies/view?articleId=152151#> pada 13 Agustus 2020

Soft Power and Higher Education melalui <http://www.educause.edu/Resources/SoftPowerandHigherEducation/158676> pada 5 April 2020

Song Hye Kyo, EXO-CBX Meet Presiden Moon Jae In in Beijing melalui <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20171214000801>; pada 13 Agustus 2020

South Korea and China Make Amends. What Now? melalui <https://thediplomat.com/2017/11/south-korea-and-china-make-amends-what-now/> pada 13 Agustus 2020

South Korea Missile Defense Deal Appears to Sour China's Taste for K-Pop melalui <https://www.nytimes.com/2016/08/08/world/asia/china-korea-thaad.html?mcubz=1> pada 16 Juli 2020

Why the Chinese are Obsessed With Korea Culture melalui <http://www.businessinsider.co.id/why-the-chinese-are-obsessed-with-korea-culture-2015-1/?r=US&IR=T#BGXci68gUuYiG7xi.9> pada 18 April 2020

WAWANCARA NARASUMBER/PERMINTAAN/INFORMASI/DATA

Informasi terkait Diplomasi Publik Korea Selatan di Tiongkok, melalui Bapak Teguh Santosa sebagai anggota dari Asosiasi Wartawan Korea (JAK) via Video Call Whatsapp

LAMPIRAN BUKTI PENELITIAN

Transkrip wawancara daring Bersama Bapak Teguh Santosa sebagai anggota dari Asosiasi Wartawan Korea (JAK):

Theodora Grace Celine Matutina: Bagaimana upaya Korea Selatan untuk menormalisasikan hubungannya dengan Tiongkok pasca pelarangan *Hallyu*?

Bapak Teguh Santosa : Peristiwa Thaad sangat mengganggu hubungan antar Korea Selatan dan Tiongkok tetapi setelah adanya pendekatan dari Presiden Moon Jae In terhadap Tiongkok maka Tiongkok terlihat mulai menarik kembali pelarangan tersebut. Namun pada saat ini kurang berpengaruh karena adanya pandemic COVID-19 dengan sendirinya terjadi penurunan hubungan kedua negara dalam konteks ini, tetapi bukan dalam sikap politik setelah Korea Utara melakukan pendekatan yang baik dengan Amerika Serikat pada tahun 2017-2018 sehingga tidak ada lagi alasan untuk Tiongkok dan Korea Selatan bersitegang karena urusan THAAD karena Amerika Serikat dan Korea Utara sudah meredakan ketegangan. Sikap Korea Selatan mengikuti kebijakan hukum Amerika Serikat dalam kasus ketegangan di semenanjung Korea.

Theodora Grace Celine Matutina: Apakah ada kendala bagi Diplomasi Publik Korea Selatan dalam menyebarkan budaya Korea di Tiongkok?

Bapak Teguh Santosa: Tiongkok merupakan market yang sangat besar bagi Korea Selatan terutama untuk produk-produk elektronik ketika misalnya kemampuan Tiongkok memproduksi barang-barang elektronik masih terbilang rendah tetapi

belakangan ini kemampuan Tiongkok untuk memproduksi elektronik juga semakin baik sehingga mungkin Tiongkok akan mulai mengurangi ketergantungannya terhadap barang elektronik yang diproduksi oleh Korea Selatan. Tiongkok juga mempunyai budaya yang kuat mereka tidak gampang menerima begitu saja budaya yang masuk dari negara lain. Karena mereka merasa juga mempunyai budaya yang dapat dibanggakan. Generasi muda Tiongkok dengan berbagai aplikasi yang mereka buat bisa menjadi importir atau produsen budaya mereka. Korea Selatan agak kesulitan untuk masuk kembali ke pasar Tiongkok walaupun Lotte sudah dibuka Kembali, turis juga sudah boleh berpergian namun karena adanya pandemik ini juga tidak terjadi peningkatan seperti yang diharapkan.

Theodora Grace Celine Matutina: Bagaimana respon Tiongkok dalam menanggapi upaya Diplomasi Korea Selatan terkait penyebaran *Hallyu*?

Bapak Teguh Santosa: Tiongkok menerima dengan baik, sejak zaman presiden Xi Jinping berkuasa dan sejak Presiden Park Geun Hye berkuasa Tiongkok merasa mendapatkan peluang untuk masuk ke Korea Selatan. masuknya Tiongkok ke Korea Selatan itu mengganggu dua negara yang pertama Korea Utara karena merasa tidak dihargai lagi oleh Tiongkok dan juga yang terganggu hubungan antara Korea Selatan dan Tiongkok adalah Amerika Serikat yang merasa Tiongkok mulai mempengaruhi pemerintah di Korea Selatan dan ini merupakan salah satu sebab mengapa Amerika Serikat tidak memberikan dukungan yang cukup kepada rezim senuri di Korea Selatan pada masa itu sehingga Park Geun Hye dengan mudah terkena kasus Korupsi dan tumbang. Tiongkok berkepentingan untuk masuk ke

Korea Selatan karena Korea Selatan merupakan salah satu basis Amerika Serikat di Asia Timur selain Jepang di Okinawa.

Theodora Grace Celine Matutina: Apakah hubungan Korea Selatan dan Tiongkok dapat kembali membaik seperti sebelum adanya pelarangan *Hallyu*?

Bapak Teguh Santosa: Setelah kongres partai Komunis tahun 2017 kita akan menemukan Tiongkok yang berbeda, yang jauh lebih aggressive. Dimana mereka akan lebih berani untuk menyampaikan keinginan-keinginan politiknya baik di kawasan maupun di dunia. Saya pikir hubungan mereka tidak akan bisa kearah yang sebelumnya apabila situasi antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi semakin serius. Korea Selatan tidak akan melepaskan hubungan strategisnya dengan Amerika Serikat namun Korea Selatan akan sedikit kerepotan karena mereka yang berbatasan langsung dengan Tiongkok. ada resistensi baik di komunitas Korea Selatan atau pihak Tiongkok mendominasi Korea Selatan dengan adanya pertarungan ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok kita akan susah untuk mencapai hubungan baik seperti di masa Park Geun Hye dan Xi Jinping.

Jawaban dari Anggota Asosiasi Wartawan Korea, Teguh Santosa Website:

<http://www.teguhtimur.com> Kontak: +628161414465